

BAB IV STRATEGI KREATIF

4.1 Konsep Karya

Buku pembelajaran menjadi salah satu media yang efektif untuk *drummer* pemula maupun otodidak. Menurut Ferdi Ferdian, seorang guru les drum di sekolah musik Purwacaraka Pamulang, buku menjadi salah satu media pendekatan yang efektif dibandingkan video. Video memiliki banyak peluang distraksi untuk penggunaannya yang membuat pembelajar kehilangan fokus. Selain itu, video pembelajaran yang umumnya diakses dari platform media sosial dirasa kurang efektif karena tidak sesuai susunan video atau acak-acakan. Karena untuk mempelajari alat musik drum, pemula harus mempelajari teknik dasar terlebih dahulu untuk mempermudah dan menjadi akses ke jenjang yang lebih tinggi.

Pengetahuan dasar terkait alat musik drum juga suatu hal yang penting seperti cara memegang stik drum, pengetahuan tentang apa saja yang ada di dalam alat musik drum, penempatan serta cara memainkannya. *Drumset* sendiri meliputi *snare drum*, *bass drum*, *tom-tom* dan *floor tom*. *Cymbal* juga merupakan bagian dari drum, bagian dari *cymbal* sendiri seperti *ride cymbal*, *hi-hat* dan *crash cymbal* (Sinaga & Putra, 2021).

Konsep buku pembelajaran teknik dasar drum ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran tentang teknik dasar bermain drum melalui pendekatan multimedia yang inovatif. Setiap konsep dan teknik yang dipaparkan dalam buku akan disertai dengan video demonstrasi yang memperlihatkan langkah-langkahnya secara visual, memungkinkan pembaca untuk memahami dengan lebih baik dan mempraktikkan dengan tepat. Dengan menyediakan video pembelajaran yang terhubung melalui *barcode*, pembaca akan mendapatkan pembelajaran dan pengalaman belajar yang interaktif. Dengan kombinasi media cetak dan digital, diharapkan pembaca dapat mengembangkan keterampilan drum mereka secara efektif sambil menikmati proses belajar yang menyenangkan dan interaktif.

4.1.1 Strategi Komunikasi

Pengumpulan informasi melalui penggunaan kuesioner mengungkapkan bahwa banyak individu mengalami kesulitan terutama terkait dengan aspek finansial. Selain itu, kurangnya ketersediaan materi yang mudah dicari membuat orang yang baru belajar merasa bingung karena kurangnya struktur atau organisasi dalam materi yang tersedia. Kendala-kendala tersebut menjadi penghalang bagi pemula yang ingin mendalami teknik dasar drum lebih lanjut. Oleh karena itu, pemula memiliki opsi untuk belajar secara mandiri dengan menggunakan buku panduan teknik dasar drum yang akan disusun oleh peneliti.

Belajar teknik dasar drum memang sangat efisien pada masa awal pertumbuhan karena dapat merangsang minat belajar dan memberikan pengalaman serta pengetahuan yang berharga. Namun, seperti yang dikatakan Ferdi Ferdian selaku guru les drum atau narasumber, tidak ada kata terlambat untuk memulai pembelajaran teknik dasar drum baik remaja maupun dewasa dapat mempelajarinya kapan pun mereka mau. Peran seorang tokoh maupun *drummer* terkenal bisa memberikan pengaruh cukup besar untuk menimbulkan minat para pembaca, karena umumnya *drummer* memiliki tokoh yang mereka sukai maupun idola *drummer* terkenal. Berdasarkan kuesioner yang dilakukan, rata-rata partisipan memiliki seorang tokoh yang dikagumi. Penggunaan judul buku serta sub judul juga memberikan atau menambahkan penarikan minat calon pengguna dengan menggunakan bahasa yang sedikit *click bait* guna lebih menarik minat dan promosi buku.



Gambar 4. 1 Diagram 4

Strategi komunikasi buku pembelajaran teknik dasar drum untuk *drummer* pemula ini ditujukan untuk *drummer* pemula dengan media pendukung seperti video pembelajaran yang dihubungkan menggunakan *barcode* yang dirancang untuk menjangkau *audiens* yang ingin belajar secara mandiri namun tetap memperoleh panduan yang terstruktur dan mendalam. Berikut adalah langkah-langkah strategis yang digunakan:

a. Kemudahan Akses

Buku ini dirancang khusus untuk *drummer* pemula yang ingin belajar di rumah atau di mana pun mereka berada. Buku ini memberikan kemudahan akses ke materi pembelajaran dengan adanya video pembelajaran yang dapat diakses langsung melalui pemindaian *barcode* yang disediakan dalam buku.

b. Fleksibilitas Belajar

Buku ini memberikan fleksibilitas belajar yang tinggi. *Drummer* pemula dapat belajar sesuai jadwal dan kecepatan mereka sendiri dengan tetap mendapatkan panduan yang terstruktur dan relevan melalui kombinasi buku cetak dan video pembelajaran.

c. Video Pembelajaran

Terdapat video pembelajaran yang dihubungkan dengan *barcode*. Buku ini dipermudah dengan adanya video pembelajaran untuk *audiens* untuk memberikan pemahaman bagaimana video-video ini akan membantu mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan dalam buku dengan lebih baik, melalui demonstrasi visual dari teknik-teknik drum dasar.

d. Konten di Media Sosial

Memanfaatkan media sosial secara efektif. Membuat konten menarik tentang *drumming* dan teknik dasar drum yang akan disebarakan pada platform media sosial seperti Instagram, YouTube dan TikTok.

e. *Drummer* Terkenal

Melibatkan *drummer* terkenal dalam promosi buku agar dapat memberikan kredibilitas tambahan. Dengan melibatkan *drummer* terkenal dapat

menambahkan minat bagi para pemula untuk lebih mempelajari materi secara mendalam.

4.1.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk mengeksplorasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang relevan. Analisis ini akan memberikan informasi untuk merancang strategi yang efektif.

Internal	Strength	Weakness
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku tentang teknik dasar bermain drum memiliki daya tarik bagi pemula yang ingin belajar drum. 2. Kombinasi buku dan video tutorial melalui barcode memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyeluruh. 3. Barcode memudahkan pembaca untuk langsung mengakses video tutorial tanpa perlu mencari secara manual. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko barcode tidak berfungsi atau video tidak bisa diakses, yang dapat mengganggu proses pembelajaran. 2. Pembaca mungkin mengalami kesulitan mengakses video tutorial jika mereka tidak memiliki perangkat yang kompatibel serta kepemilikan alat musik drum untuk latihan.
	Opportunity	Threat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Selain buku fisik, versi digital dengan fitur interaktif bisa dikembangkan untuk menjangkau lebih banyak pengguna. 2. Semakin banyak orang memilih belajar mandiri dari rumah, sehingga buku ini bisa menjadi pilihan utama bagi mereka. 	<p>Buku tentang teknik dasar bermain drum yang menggabungkan barcode dan video tutorial adalah suatu hal menarik bagi pemula karena menyajikan materi yang mudah dipahami. Barcode yang terhubung langsung ke video tutorial memungkinkan pembaca untuk mempelajari teknik dasar dengan interaktif serta mendapatkan contoh konkret dari setiap materi yang dibahas. Buku ini juga memiliki fleksibilitas yang tinggi, memungkinkan penggunaannya menggunakan dimana dan kapan saja.</p>	<p>melalui penggabungan antara media cetak dan multimedia yaitu buku pembelajaran teknik dasar bermain drum yang memiliki media pendukung video pembelajaran memungkinkan pembaca mendapatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif serta mendapatkan contoh video demonstrasi dari setiap materi yang disajikan.</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak buku dan materi pembelajaran drum lain yang sudah tersedia di pasaran. 2. Teknologi baru atau platform belajar lain bisa mengurangi relevansi buku ini. 	<p>Buku "Feel The Rhythm" menyajikan materi teknik dasar bermain drum secara tersusun dan memiliki tingkatannya sendiri, buku ini juga terdapat video pembelajaran sebagai media pendukung menggunakan platform Youtube yang memungkinkan materi-materinya disajikan secara tersusun menggunakan fitur <i>playlist</i>. Hal tersebut dapat diakses dengan barcode yang tertera di setiap materi dalam buku.</p>	<p>Dengan memanfaatkan barcode sebagai akses dari media pendukung berupa video pembelajaran, materi dapat dengan mudah didapatkan oleh pembaca dan pembaca akan mendapatkan contoh yang konkret dari setiap materi yang dibahas. Buku ini juga memiliki fleksibilitas yang tinggi sehingga dapat digunakan dimanapun dan kapanpun pembaca inginkan.</p>

Gambar 4. 2 SWOT

4.1.3 Strategi Media

Drummer pemula umumnya dapat belajar dari media manapun. Ada banyak materi atau pembelajaran yang tersedia di berbagai platform seperti YouTube, Tiktok, Instagram dan bahkan buku. Beberapa platform media sosial seperti YouTube, Tiktok dan Instagram umumnya menyediakan video pembelajaran secara acak atau dengan susunan yang tidak berurutan sehingga dapat membuat pemula yang sedang mencari materi bisa kebingungan. Sama seperti yang dikatakan oleh Ferdi Ferdian, video memiliki banyak peluang distraksi untuk penggunaannya yang membuat pembelajar kehilangan fokus. Oleh karena itu, Buku pembelajaran

menjadi salah satu media yang efektif untuk *drummer* pemula. Menurut Ferdi Ferdian, seorang guru les drum di sekolah musik Purwacaraka Pamulang, buku menjadi salah satu media pendekatan yang efektif dibandingkan video.

Buku ini akan menggunakan format ukuran B5 dengan jilid staples dan memiliki sekitar 40 halaman atau lebih yang akan memanfaatkan *mirroring margin* guna menciptakan pengalaman visual yang seimbang dan menarik bagi pembaca. Dengan ukurannya yang lebih kecil dari standar buku, B5 memberikan ruang yang memadai untuk tata letak yang lebih jelas dan sederhana. Penggunaan jilid staples mempermudah penggunaan akses buku ketika dibuka, khususnya untuk buku dengan jumlah halaman yang sedang. *Mirroring margin* yang digunakan akan menghasilkan tampilan simetris yang estetik, mengatur elemen-elemen desain dengan rapi dan seimbang di setiap halaman. Gabungan dari format, jilid, dan *mirroring margin* ini akan meningkatkan kenyamanan penggunaan buku oleh pembaca dan meningkatkan kualitas keseluruhan buku serta pengalaman membaca yang diberikan.

Ada pula buku yang menjelaskan tentang materi teknik dasar drum dengan media pendukung berupa kaset CD. Cara tersebut dirasa kurang efektif karena sudah tidak relevan untuk sekarang. Orang-orang sudah lebih banyak menggunakan *smartphone*. Oleh karena itu, strategi media buku pembelajaran teknik dasar drum untuk *drummer* otodidak ini mengutamakan aksesibilitas, edukasi dan interaksi. Dengan memanfaatkan format seperti gambar dan video pendek, materi dirancang secara jelas dan menarik. Selain itu, platform seperti YouTube digunakan sebagai sumber pembelajaran tambahan, dengan video pembelajaran yang mendalam tentang teknik dasar drum dipisahkan menjadi suatu susunan yang mudah dicerna oleh pembaca. Ada juga beberapa contoh media pendukung lainnya berupa penahan buku untuk memudahkan calon pengguna serta *merchandise* seperti kaos, stik drum, pin dan stiker untuk media promosi buku ini. Beberapa *merchandise* juga bisa diberikan akses *barcode* untuk menghubungkan tempat pembelian buku maupun sosial media yang tersedia dan menjadi *branding* untuk buku ini.

Platform yang digunakan untuk menjadi media pendukung adalah YouTube. Selain bisa menyediakan video pendek maupun panjang, platform tersebut

mempunyai fitur *playlist* yang digunakan untuk menyusun atau mengelompokkan video-video pendukung yang bersangkutan sehingga lebih tertata dan rapih. Selain itu, platform YouTube ini juga bisa berformat *landscape* dengan aspek *ratio* 16:9 maupun *portrait* dengan aspek *ratio* 9:16. Platform Instagram dan Tiktok bisa juga digunakan sebagai tempat untuk promosi buku ini bahkan bisa menjadi wadah bagi media pendukung berupa video.

4.1.4 Konsep Kreatif

Buku pembelajaran teknik dasar drum yang digabungkan dengan media pendukung akan menjadi relevan untuk pembelajaran yang lebih interaktif. Ada beberapa contoh buku yang digabungkan dengan media pendukung seperti kaset cd yang berisi rekaman audio terkait materi. Metode tersebut dianggap usang karena tidak lagi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini di mana penggunaan *smartphone* lebih umum. Oleh karena itu, beberapa konsep kreatif yang akan dikembangkan dalam rancangan buku ini seperti membuat buku pembelajaran yang lebih interaktif dengan adanya media pendukung video pembelajaran yang akan dihubungkan dengan *barcode* untuk aksesnya. Selain itu, buku ini akan mengangkat akan beberapa tokoh atau *drummer* terkenal guna menumbuhkan minat dan menjadi acuan untuk pemula berkembang serta mempelajarinya secara mendalam.

Buku ini akan dirancang dengan gaya desain yang sederhana tetapi menunjukkan bahwa buku ini memiliki ciri khas khusus dengan menggunakan gaya desain sedikit retro yang menimbulkan kesan autentik dan orisinal. Selain itu, buku ini juga mengutamakan kemudahan akses yang membuat pembaca bisa menggunakannya di mana pun dan kapan pun. Gaya desain yang *simple* dan juga susunan yang tertata memudahkan pembaca dalam memahami materi secara mendalam.

4.1.5 Konsep Visual

Mempelajari teknik dasar drum pada awal pertumbuhan sangat bermanfaat karena dapat menimbulkan minat belajar dan memberikan pengalaman serta pengetahuan yang berharga. Namun, menurut Ferdi Ferdian seorang guru les drum dan narasumber menjelaskan bahwa tidak ada batasan waktu atau kata terlambat untuk memulai pembelajaran teknik dasar drum. Baik remaja maupun dewasa dapat

memulai proses pembelajaran ini kapan pun mereka memilih untuk melakukannya. Keterlibatan tokoh atau *drummer* terkenal juga bisa sangat memengaruhi minat pembaca, karena biasanya mereka memiliki sosok idola dalam dunia *drumming* yang mereka kagumi. Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas partisipan mengungkapkan bahwa mereka memiliki seorang tokoh yang mereka kagumi.

Oleh karena itu, penggunaan warna dalam buku "*Feel The Rhythm*" menggunakan warna yang berbeda untuk setiap babnya. Bab 1 menggunakan warna ungu, yang menjelaskan tentang pengenalan alat musik drum itu sendiri. Bab 2 dengan warna merah, menjelaskan tentang notasi dan ritme. Warna hijau dalam bab 3 membahas tentang tempo atau ketukan. Terakhir, bab 4 menggunakan warna biru menjelaskan tentang materi-materi latihan atau praktik.

4.1.6 Konsep Verbal

- Penggabungan multimedia seperti buku yang memiliki media pendukung video ini menyajikan informasi yang jelas tentang cara memainkan drum secara efektif. Melalui penjelasan yang terstruktur dan detail, pembaca akan dipandu melalui berbagai teknik dasar. Setiap materi disertai dengan contoh praktis melalui media pendukung video pembelajaran dan penjelasan yang mendalam untuk memperkuat pemahaman.

Jenis konsep verbal yang dimanfaatkan meliputi aspek informatif, edukatif dan interaktif. Buku ini menyampaikan informasi dengan jelas serta pesan-pesan informatif sering kali menggunakan bahasa yang sederhana dan sebutan atau nama dalam teknik dasar drum. Buku ini juga dirancang dengan pengetahuan atau pembelajaran kepada *audiens* berupa pesan-pesan edukatif berupa penjelasan tips maupun panduan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman atau keterampilan pembaca. Selain itu, buku ini juga memberikan pembelajaran yang interaktif dengan adanya media pendukung seperti video pembelajaran guna memberikan contoh konkret kepada pembaca dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif.

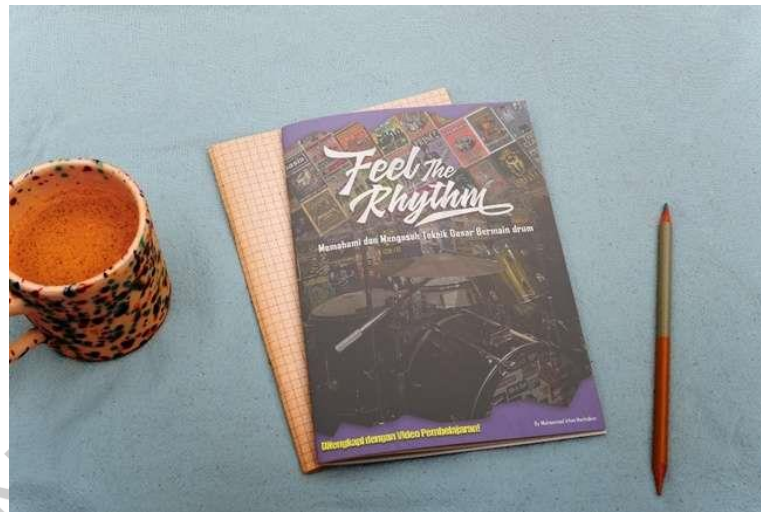
4.2 Final Art

Buku ini akan menggunakan ukuran B5 dengan jilid staples dan memiliki halaman sekitar 40 halaman atau lebih yang menggunakan *mirroring margin* yang

akan memberikan pengalaman visual yang seimbang dan menarik bagi pembaca. Dengan ukuran yang lebih kecil dari ukuran buku standar, B5 memberikan ruang yang cukup untuk tata letak yang lebih jelas dan simpel. Jilid staples yang digunakan memberikan kemudahan dalam membuka dan menutup buku secara ringkas, cocok untuk buku-buku dengan jumlah halaman yang sedang. Sementara itu, penggunaan *mirroring margin* menciptakan kesan simetris yang estetik, memungkinkan elemen-elemen dalam desain untuk terlihat seimbang dan terorganisir dengan baik di setiap halaman. Kombinasi dari ukuran, jilid, dan *mirroring margin* ini dapat memudahkan penggunaan buku oleh pembaca serta meningkatkan kualitas keseluruhan buku dan pengalaman membaca bagi pembaca.

4.2.1 Sampul depan

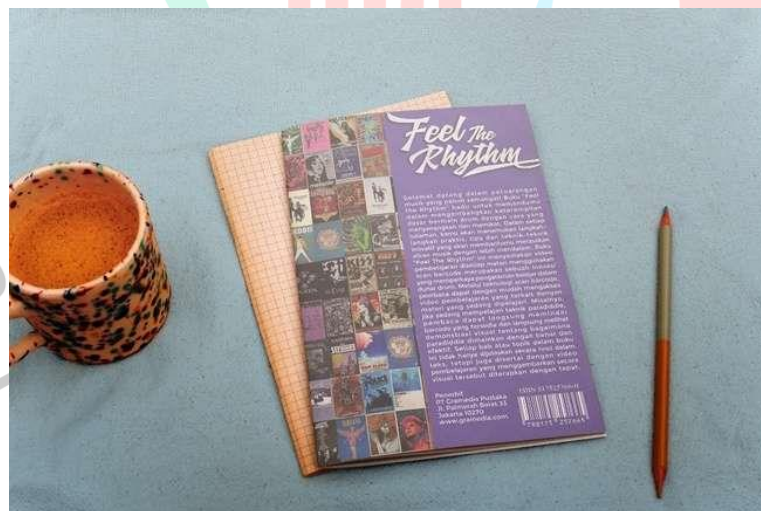
Sampul depan yang digunakan buku ini mencakup judul, gambar dan informasi penting lainnya yang memperkenalkan tema dan konten yang dijelaskan dalam buku ini. Judul "*Feel The Rhythm*" digunakan untuk mengajak pembaca untuk merasakan getaran dan kekuatan dari alur musik yang diciptakan melalui teknik-teknik dasar bermain drum. Sub judul "Memahami Teknik Dasar Bermain Drum" memberikan petunjuk bahwa buku ini akan memberikan pengetahuan yang komprehensif tentang bagaimana menguasai instrumen drum, mulai dari teknik pukulan dasar hingga pola-pola ritme yang kompleks. Ada pula tulisan "Dilengkapi dengan Video Pembelajaran" yang menggunakan *font* tebal berwarna kuning dengan tujuan membuat *text* tersebut menjadi sorotan untuk memberikan informasi kepada pembaca. Warna dan desain yang digunakan menimbulkan kesan yang simpel dan praktis guna menciptakan ketertarikan pembaca.



Gambar 4.3 Sampul Depan

4.2.2 Sampul Belakang

- Sampul belakang menggunakan gaya desain dan warna yang sama dengan sampul depan. Namun, di dalam sampul belakang ini terdapat informasi yang memperkenalkan ini buku dengan lebih detail dan terdapat informasi penerbit.



Gambar 4.4 Sampul Belakang

4.2.3 Bagian Isi

Buku “*Feel The Rythm*” memiliki desain yang menarik dengan penggunaan warna yang berbeda untuk setiap babnya. Bab 1 menggunakan warna ungu, menciptakan nuansa misterius yang mengundang pembaca untuk menjelajahi

konsep-konsep dasar dalam tema yang disajikan. Bab 2, dengan warna merah yang mencolok, menyoroti poin-poin kunci yang membangkitkan semangat dan energi, mendorong pembaca untuk fokus pada aspek penting yang dibahas. Warna hijau dalam bab 3 memberikan kesan segar dan bersemangat, memperkenalkan teknik-teknik baru yang memperluas wawasan dan keterampilan pembaca. Terakhir, bab 4 menggunakan warna biru yang menenangkan, menampilkan rangkuman, latihan, dan refleksi yang memungkinkan pembaca untuk mengonsolidasikan pemahaman mereka dan mempersiapkan langkah selanjutnya dengan keyakinan.



Gambar 4.5 Bagian Contoh Desain Bab 1



Gambar 4.6 Bagian Contoh Desain Bab 2



Gambar 4.7 Bagian Contoh Desain Bab 3



Gambar 4.8 Bagian Contoh Desain Bab 4

4.2.4 Pengantar Bab

Dalam pengantar bab ini, sebuah foto menggambarkan seorang *drummer* terkenal yang memainkan drum dengan penuh semangat dan kefasihan. Ekspresi wajahnya yang fokus dan gerakan tangannya yang gesit mencerminkan keahlian yang luar biasa dalam seni musik ini. Melalui foto ini, pembaca diharapkan dapat merasakan kekuatan dan keindahan yang terkandung dalam musik drum, serta terinspirasi untuk menjelajahi lebih dalam lagi tentang dunia musik yang penuh dengan keajaiban ini.



Gambar 4.9 Pengantar Bab

Sebuah kutipan dari seorang *drummer* terkenal menjadi pengantar bab guna menginspirasi pengguna dalam sebuah buku. Kata-kata bijak tersebut menggambarkan esensi dari dedikasi, ketekunan, dan kecintaan terhadap seni *drumming*. Dengan ungkapan yang mendalam, kutipan akan mengajak pembaca untuk menjelajahi perjalanan penuh tantangan namun juga penuh kepuasan dalam mengejar *passion* di dunia musik.

4.3 Media Pendukung

Buku "*Feel The Rhythm*" ini memiliki beberapa media pendukung yang berkaitan. Beberapa contohnya ialah video pembelajaran sebagai inti dari media pendukung buku ini, kaos sebagai media promosi ketika video pembelajaran diambil, stik drum, poster, *x-banner*, gantungan kunci, serta beberapa media pendukung berupa media sosial YouTube, Instagram dan Tiktok.

4.3.1 Video Pembelajaran

Video pembelajaran yang terhubung melalui *barcode* menjadi media pendukung dalam buku ini. Melalui video, pengguna dapat melihat secara langsung bagaimana teknik-teknik drum yang diajarkan dalam buku diterapkan dengan tepat dan efektif. Hal ini memungkinkan para pengguna untuk memahami dengan lebih

baik setiap langkah dan gerakan yang dibutuhkan untuk menguasai drum dengan baik. Dengan adanya koneksi melalui *barcode*, pembelajar dapat mengakses video pembelajaran ini secara langsung dan praktis, meningkatkan kualitas pembelajaran mereka dengan visualisasi yang jelas dan praktis.



Gambar 4.10 Video Pembelajaran

4.3.2 Kaos/T-Shirt

Kaos menjadi salah satu media pendukung yang tidak hanya berfungsi sebagai pakaian biasa, tetapi juga menjadi media promosi yang efektif. Dengan desain yang menarik dan berkaitan dengan konten buku, kaos ini mampu membawa pesan-pesan penting yang ingin disampaikan. Melalui kaos ini, buku dapat lebih dikenal luas dan menarik minat masyarakat untuk membaca dan menggali lebih dalam isi yang terkandung di dalamnya. Kaos ini juga menjadi alat promosi yang kuat, karena dikenakan saat mengambil video pembelajaran, bahkan kaos tersebut bisa menjadi *merchandise* yang bagus saat acara peluncuran buku.



Gambar 4.11 Kaos/T Shirt

4.3.3 Stik Drum

- Stik drum yang disertakan sebagai pendukung buku bukan hanya sekadar alat musik, melainkan juga menjadi sarana promosi yang kreatif dan efisien. Dengan desain yang menarik dan relevan dengan tema buku, stik drum ini dapat memperkuat identitas buku tersebut di benak pembaca. Selain itu, stik drum juga dapat digunakan sebagai alat praktis untuk latihan teknik-teknik yang diajarkan dalam buku, sehingga pembaca dapat segera mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapatkan. Stik drum ini juga menjadi alat promosi yang kuat, karena dikenakan saat mengambil video pembelajaran, stik drum juga bisa menjadi *merchandise* yang bagus saat acara peluncuran buku.



Gambar 4.12 Stik Drum

4.3.4 Poster

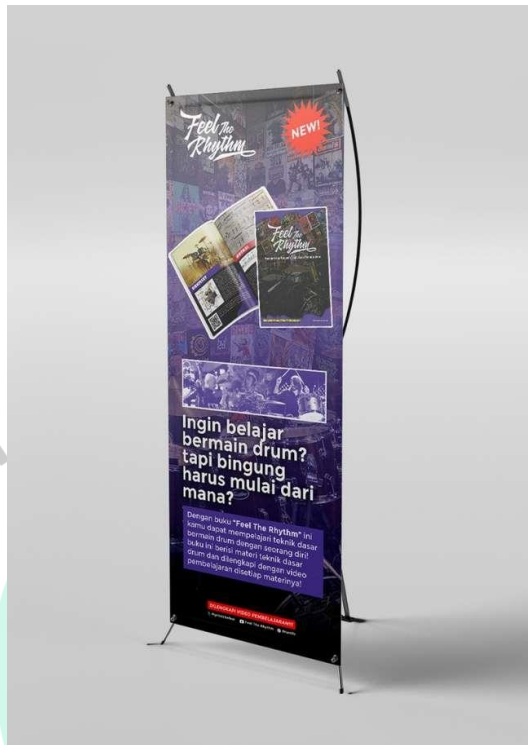
Penggunaan poster sebagai media pendukung saat peluncuran buku adalah strategi yang sangat efektif untuk memperkenalkan dan mempromosikan karya baru kepada calon pengguna. Dengan desain yang menarik dan informatif, poster dapat menyoroti poin-poin utama dari buku tersebut seperti sinopsis, testimoni dari para pembaca atau pakar, dan bahkan potongan kutipan yang menggugah. Selain itu, poster juga dapat digunakan untuk menyampaikan informasi tentang acara peluncuran buku, seperti tanggal, waktu, lokasi, dan detail lainnya yang relevan. Poster dapat menarik perhatian calon pembaca potensial, mengundang mereka untuk lebih mengenal dan tertarik dengan isi dari buku yang diluncurkan.



Gambar 4.13 Poster

4.3.5 X-Banner

Penggunaan *x-banner* sebagai media pendukung saat peluncuran buku digunakan untuk menarik perhatian dan mempromosikan buku dengan efektif. Dengan desain yang menarik perhatian dan informatif, *x-banner* dapat memuat informasi penting tentang buku seperti judul, penulis, sinopsis singkat, dan mungkin testimoni atau *review* yang mendukung. *X-banner* juga dapat menampilkan gambar atau ilustrasi yang merepresentasikan isi buku secara visual. Penempatan *X-banner* di lokasi strategis seperti acara peluncuran, sehingga dapat menarik minat calon pembaca untuk memperhatikan dan mengunjungi stan atau acara terkait dengan buku tersebut. Dengan kombinasi visual yang menarik dan informasi yang jelas, *X-banner* menjadi media yang efektif dalam memperkenalkan buku kepada calon pembaca yang lebih luas dan meningkatkan minat pembaca potensial.



Gambar 4.14 X-Banner

4.3.6 Gantungan Kunci

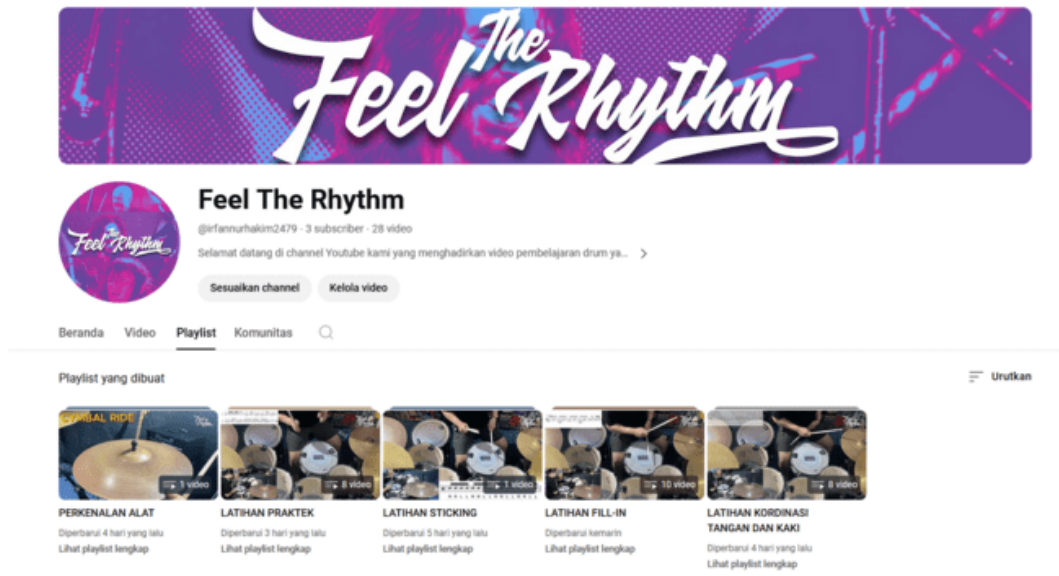
Gantungan kunci dapat menjadi media pendukung yang efektif untuk sebuah buku, terutama dalam konteks pendidikan dan pembelajaran. Gantungan kunci yang menarik dan kreatif dapat meningkatkan minat dan keterlibatan pembaca, menjadikan pengalaman membaca lebih interaktif dan menyenangkan. Media ini juga praktis dan mudah dibawa, memungkinkan pembaca untuk mengakses sumber belajar tambahan kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan dinamis.



Gambar 4. 15 Gantungan Kunci

4.3.7 Media Sosial *Youtube*

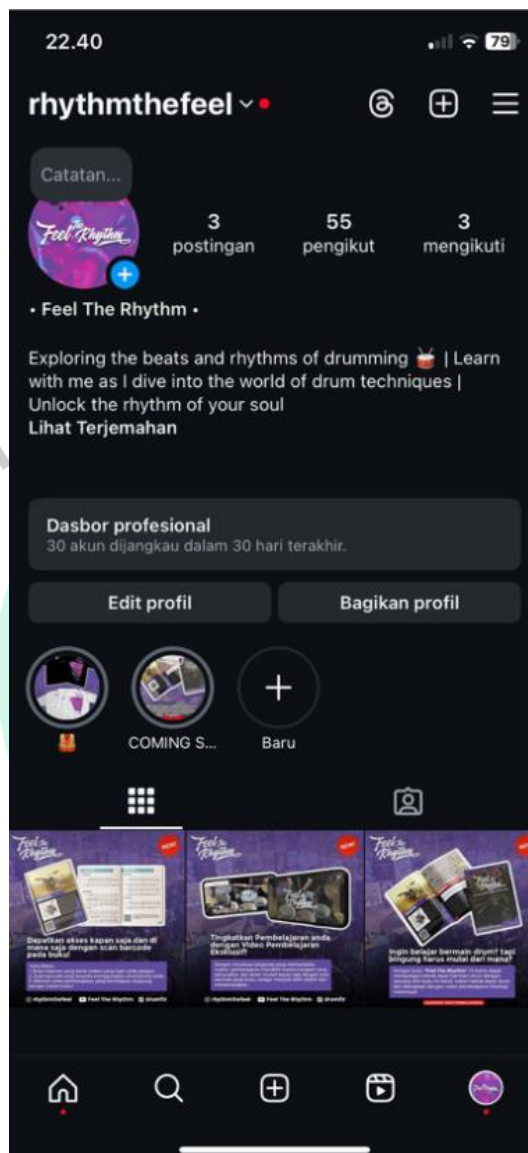
Youtube menjadi salah satu platform yang digunakan untuk video pembelajaran teknik dasar drum karena fitur-fitur yang dimilikinya. Fitur *playlist* memungkinkan para pengguna untuk mempelajari materi sesuai dengan urutan pembelajaran yang tepat, mulai dari teknik-teknik dasar hingga yang lebih kompleks sehingga memudahkan para pengguna dalam belajar secara bertahap. Selain itu, *Youtube* juga dapat digunakan sebagai media promosi dengan mengunggah video yang informatif dan menarik, hal tersebut dapat menarik minat lebih banyak orang untuk mempelajari drum atau membeli produk buku ini. Selain itu, YouTube memiliki berbagai ukuran seperti *landscape* dan *potrait* yang dapat digunakan sesuai kebutuhan.



Gambar 4.16 Channel Youtube

4.3.8 Media Sosial Instagram

Penggunaan Instagram sebagai media pendukung merupakan strategi yang sangat efektif dalam mempromosikan buku dan terhubung dengan pembaca potensial. Melalui unggahan visual yang menarik, misalnya kutipan-kutipan inspiratif dari buku, cuplikan materi menarik, atau gambaran singkat tentang isi buku guna menciptakan minat yang kuat di antara pengguna. Selain itu, fitur-fitur interaktif seperti Instagram *Stories* dapat digunakan untuk memberikan cuplikan tentang isi buku, melakukan sesi tanya jawab dengan penulis, atau bahkan mengadakan kontes atau *giveaway* yang melibatkan pembaca dengan hadiah *merchandise*.

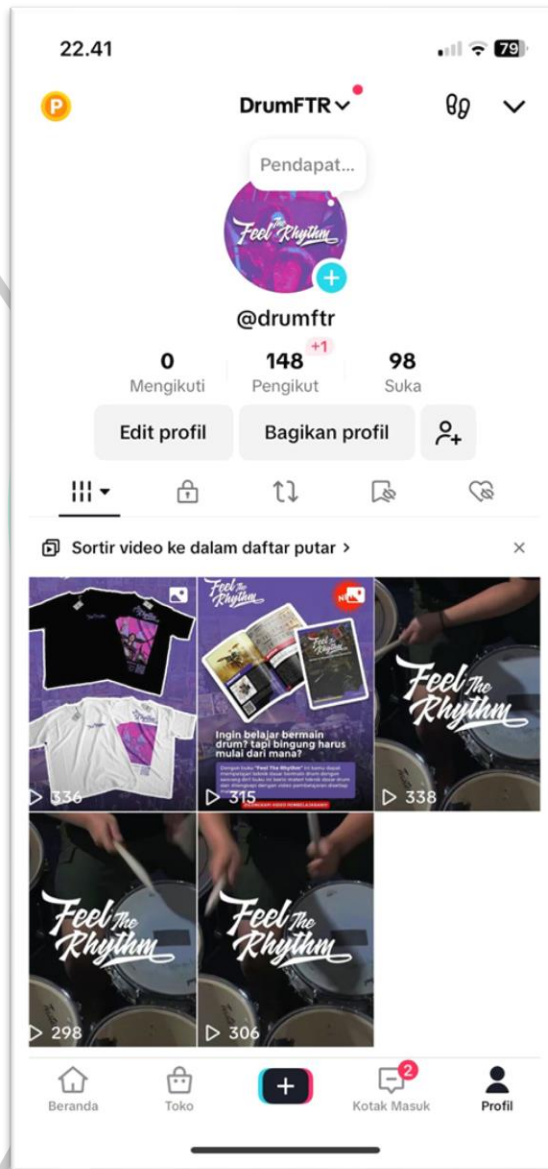


Gambar 4.17 Instagram

4.3.9 Media Sosial Tiktok

Penggunaan platform Tiktok sebagai media pendukung dengan menampilkan cuplikan-cuplikan materi dari video pembelajaran yang sudah dibuat menjadi langkah inovatif untuk menjangkau pengguna dan menyampaikan informasi secara singkat namun efektif. Dengan memanfaatkan format video pendek yang, materi dari video pembelajaran dapat disajikan secara kreatif dan menarik. Misalnya, teknik dasar drum bisa dipresentasikan melalui tantangan musik

yang menghibur, atau cuplikan menarik tentang sejarah *drumming* yang menginspirasi.



Gambar 4.18 Tiktok